

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Amanda Kartika Widya Putri¹, Dindi Shifa Rohima Khairani², Afriza Muhammad Ikhsan³, Tiara Himmatu Suroiya⁴, Kholisotin Arnisa Ramadhani⁵, Sahda Atika Ni'mah⁶, Delia Indrawati⁷, Hana Andriningrum⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}PGSD PSDKU, Universitas Negeri Surabaya

¹25111744041@mhs.unesa.ac.id, ²25111744042@mhs.unesa.ac.id,

³25111744047@mhs.unesa.ac.id, ⁴25111744050@mhs.unesa.ac.id,

⁵25111744051@mhs.unesa.ac.id, ⁶25111744054@mhs.unesa.ac.id,

⁷deliaindrawati@unesa.ac.id, ⁸hanaandriningrum@unesa.ac.id

Nomor HP : ¹085708254370, ²081285031905, ²081285031905, ³085749756297,
⁴085806587149, ⁵081217092358, ⁶081233190950, ⁷081233704229,
⁸08885465001

ABSTRACT

This study aims to examine the use of interactive learning media to improve the motivation and learning outcomes of elementary school students. The method used was a literature review of ten scientific articles published between 2022 and 2026, which were analyzed descriptively. The results indicate that interactive media such as multimedia, animated videos, and learning applications have a positive impact on student motivation, engagement, and understanding, as well as improving learning outcomes. However, their effectiveness is also influenced by teachers' learning strategies. Therefore, the use of interactive media requires appropriate planning to make learning more engaging and meaningful.

Keywords: *Interactive learning media, learning motivation, learning outcomes, elementary school, literature study*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah terbitan 2022–2026 yang dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa media interaktif seperti multimedia, video animasi, dan aplikasi pembelajaran berdampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa, serta meningkatkan hasil belajar. Namun, efektivitasnya juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran guru. Oleh karena itu, penggunaan media interaktif perlu didukung perencanaan yang tepat agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci: Media pembelajaran interaktif, motivasi belajar, hasil belajar, sekolah dasar, studi literatur

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan dasar peserta didik. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan serta sikap yang menjadi fondasi bagi pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Proses pembelajaran yang efektif dan bermakna sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran di kelas masih sering didominasi oleh metode konvensional dengan penggunaan media yang kurang bervariasi. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan motivasi belajar mereka cenderung menurun, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Padahal, perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran agar lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Media pembelajaran interaktif dinilai

mampu menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Lestari et al., 2024).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari.

Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan kurangnya partisipasi siswa serta rendahnya hasil belajar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan (Munawir et al., 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Media ini memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan materi pembelajaran melalui berbagai bentuk seperti

visual, audio, animasi, maupun permainan edukatif. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, seperti Wordwall atau Canva, terbukti mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan variatif (Ashari et al., 2024; Ramadhan, 2025).

Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang dinamis dan sesuai dengan perkembangan siswa sekolah dasar (Sapitri & Suriani, 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi salah satu inovasi yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran interaktif diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang

menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang diperoleh melalui jurnal nasional yang relevan dengan bidang pendidikan. Artikel yang digunakan berjumlah sepuluh artikel yang terbit dalam rentang tahun 2022–2026 dan memiliki keterkaitan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah dari berbagai jurnal pendidikan yang tersedia secara daring. Artikel yang dipilih kemudian dianalisis berdasarkan beberapa aspek, yaitu topik penelitian, metode yang digunakan, permasalahan yang

diangkat, tujuan penelitian, serta hasil penelitian yang diperoleh.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengkaji dan membandingkan temuan dari setiap artikel yang direview. Hasil analisis tersebut kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel ringkasan untuk memudahkan pembaca dalam memahami temuan dari masing-masing penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran dan review terhadap sepuluh artikel ilmiah yang relevan dengan topik pemanfaatan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar, diperoleh

temuan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Artikel yang dianalisis berasal dari berbagai jurnal pendidikan yang terbit pada rentang tahun 2022–2026.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi. Selain itu, media berbasis teknologi seperti aplikasi pembelajaran, multimedia interaktif, dan video animasi dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Ringkasan hasil dari sepuluh artikel yang direview disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Review Sepuluh Artikel tentang Media Pembelajaran Interaktif

Tahun	Judul	Metode	Hasil
2023	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca siswa dipengaruhi oleh faktor internal (kemampuan, kebiasaan, dan motivasi membaca) serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, perpustakaan, media digital, dan dukungan keluarga.

2025	Pengaruh Media Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Siswa SD	Penggunaan Pembelajaran terhadap Literasi	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Media ini membuat siswa lebih tertarik, aktif dalam pembelajaran, dan membantu meningkatkan pemahaman membaca dibandingkan metode pembelajaran konvensional.
2026	Pengembangan Pembelajaran Berbasis <i>Articulate Storyline</i> terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 7 Langsa.	Media Interaktif	Research and Development (R&D) dengan model ADDIE.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis <i>Articulate Storyline</i> dinyatakan valid, praktis, dan cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV, dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 56,36 (pretest) menjadi 84,54 (posttest).
2023	Media Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar	Pembelajaran	Eksperimen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai setelah pembelajaran dibandingkan sebelum pembelajaran.
2025	Pengembangan Pembelajaran Interaktif IPA Pada Materi Gaya dan Energi Kelas 4 SD	Media Interaktif	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa serta membuat siswa lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan membaca.

2025	Implementasi Multimedia Interaktif Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif berbasis video animasi dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih mudah memahami konsep IPA yang bersifat abstrak. Media ini juga mendorong kerja sama siswa melalui kegiatan proyek pembelajaran.
2024	Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	Kajian Pustaka (Literature Review)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, seperti video pembelajaran, LKPD digital, multimedia interaktif, game edukasi, e-modul, dan bahan ajar digital. Media tersebut terbukti dapat meningkatkan minat belajar, motivasi, serta hasil belajar siswa.
2022	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pembelajaran PKn Kelas VI SD Negeri Pamaricam 1	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran interaktif berbasis aktivitas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 64,3% dengan nilai rata-rata 71,4, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85,7% dengan nilai rata-rata 81,1. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan selama proses pembelajaran.
2022	Mengembangkan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif di Sekolah Dasar	Library Research	Hasil kajian menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif dan interaktif menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa aktif membangun pengetahuan melalui kegiatan belajar yang melibatkan berpikir kritis, diskusi, dan pemecahan masalah.

2025	Model Interaktif Meningkatkan Membaca dan Menulis	Pembelajaran dalam Literasi	Library Research	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian yang dilakukan memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan konsep yang dibahas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui berbagai sumber literatur, ditemukan bahwa penerapan strategi atau pendekatan yang tepat dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta hasil belajar peserta didik dalam proses pendidikan.
------	---	-----------------------------	------------------	---

Hasil kajian literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media berbasis teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini terlihat dari berbagai temuan yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami materi ketika pembelajaran disajikan melalui media interaktif.

Jika dilihat lebih lanjut, media pembelajaran interaktif mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Siswa

tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat melalui tampilan visual, audio, maupun animasi yang membuat pembelajaran terasa lebih hidup. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, media interaktif juga membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Misalnya, melalui animasi atau multimedia, konsep yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terlihat dari perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media juga menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif cukup efektif dalam membantu siswa memahami konsep. Dengan

demikian, penggunaan media ini tidak hanya berpengaruh pada aspek motivasi, tetapi juga pada kemampuan kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran yang menarik, tidak monoton, dan melibatkan aktivitas secara langsung.

Temuan dalam kajian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan multimedia berbasis video animasi, misalnya, terbukti membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi, terutama pada mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti IPA. Selain itu, penelitian dengan pendekatan eksperimen juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat diterapkan secara luas pada berbagai mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada satu bidang studi tertentu.

Meskipun demikian, beberapa penelitian juga menekankan bahwa

keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya ditentukan oleh jenis media yang digunakan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Media yang baik perlu didukung dengan metode pengajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, peran guru tetap sangat penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif di kelas.

Dari sisi praktis, temuan ini menunjukkan bahwa guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media seperti video pembelajaran, e-modul, maupun aplikasi interaktif dapat menjadi alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, secara teoritis, hasil penelitian ini juga memperkuat konsep pembelajaran konstruktivistik yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang aktif. Media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Kajian yang dilakukan menggunakan metode studi literatur, sehingga data yang digunakan sepenuhnya berasal dari penelitian sebelumnya tanpa adanya pengumpulan data secara langsung di lapangan. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan konteks dan kondisi pada masing-masing penelitian yang direview. Selain itu, jumlah artikel yang dianalisis masih terbatas pada sepuluh artikel dalam rentang waktu tertentu, sehingga hasil penelitian ini belum sepenuhnya mewakili seluruh penelitian yang ada terkait media pembelajaran interaktif. Perbedaan metode yang digunakan dalam masing-masing penelitian juga dapat mempengaruhi hasil analisis.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara langsung di lapangan, misalnya melalui metode eksperimen atau penelitian tindakan kelas, agar diperoleh data yang lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi nyata. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat melibatkan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan

dengan lebih baik. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada jenis media pembelajaran interaktif tertentu untuk mengetahui tingkat efektivitasnya secara lebih spesifik, serta mengkaji faktor lain seperti kompetensi guru, kesiapan fasilitas, dan dukungan lingkungan belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media berbasis teknologi mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga terbukti membantu siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Namun, keberhasilan penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya bergantung pada medianya saja, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran. Media yang baik perlu didukung oleh strategi pembelajaran yang tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, peran guru tetap menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan metode studi literatur dengan jumlah artikel yang terbatas, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi di lapangan. Selain itu, adanya perbedaan metode dan konteks pada masing-masing penelitian juga dapat mempengaruhi hasil kajian.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan menggunakan metode yang lebih beragam, seperti eksperimen atau penelitian tindakan kelas. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian di masa mendatang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan pembelajaran interaktif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rokhmah, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Vi Sd Negeri Pamarican 1. *eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar*, 6(1), 1-10.
- Febriana, M. D. (2022). Mengembangkan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(4), 148-153.
- Tangkudung, M., Zakarina, U., Gafur, D. A., Maladja, E. D., & Akuba, A. (2024). Model Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(4), 1027-1036.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., Salsabilla, S., & Khairunnisa, K. (2024). Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2398-2409.
- Rosa, D., & Suastra, I. W. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 443-450.
- Atmarini, D., Widjanarko, M., & Lestari, I. (2026). Media Pembelajaran Interaktif: Pemantik Kreativitas dan Perkembangan

- Kognitif Anak SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16411-16417.
- Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, 9(1), 63-71.
- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa indonesia kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33-42.
- DELINA, R. PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR.
- Darmawan, D. (2016). Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Yogyakarta: Andi*.
- Sapitri, S., & Suriani, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 282-292.
- Ashari, H., Makmur, E., & Hamris, H. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Wordwall sebagai Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, 4(2), 221-228.
- Munawir, M., Rofiqoh, A., & Khairani, I. (2024). Peran media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal*